

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-empat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat.¹ Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia mencapai 1,45 per tahun yang berarti jumlah penduduk Indonesia bertambah 3 - 3,5 juta jiwa setiap hari, dan ini menjadi suatu masalah.² Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu: kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi).³

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program yang mengupayakan penurunan laju pertumbuhan penduduk untuk menjaga kesehatan reproduksi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta dapat merencanakan waktu kehamilan dan jumlah anak.⁴ Strategi dalam melaksanakan program KB yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2004 – 2009 yaitu dengan meningkatkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang seperti IUD (Intra Uterine Device), implant, dan sterilisasi.⁵

Di dunia, tingkat penggunaan IUD mencapai angka 19% dan lebih banyak digunakan oleh Pasangan Usia Subur (PUS) di negara – negara berkembang seperti Indonesia (WHO, 2007). Peserta KB di Indonesia mencapai 53% dan 10,93% diantaranya menggunakan IUD (Depkes RI, 2004).⁶ Pada tahun 2006, jumlah peserta IUD 498.336, menurun dari tahun 2005 yaitu 529.805.⁷ Tahun 2009 peserta aktif KB IUD tercatat sebanyak 6,19 % dari 198.086 (78,95%) seluruh peserta KB aktif.⁸

Tidak ada satupun alat kontrasepsi yang efektif serta aman bagi setiap klien, karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing.⁹ IUD merupakan pilihan utama dalam pemakaian kontrasepsi jangka panjang yang disarankan. Namun, terdapat komplikasi dari pemakaian IUD yang membuat pemakainya takut yaitu berupa perdarahan yang terjadi saat pemasangan dan setelah pemasangan, serta perubahan siklus haid menjadi lebih lama dan volume darah haid yang banyak. Perdarahan yang terjadi juga bertambah banyak pada pemakaian IUD jenis medicated yaitu Cooper-T dan Nova-T. Cooper-T terbuat

dari bahan polietilen berbentuk huruf T dengan tambahan bahan Barium Sulfat dilapisi tembaga sebanyak 176 mg tembaga luas permukaan $380 \pm 23\text{m}^2$. IUD Nova-T mempunyai 200 mm² kawat halus tembaga dengan bagian lengan fleksibel dan ujung tumpul sehingga tidak menimbulkan luka pada jaringan setempat pada saat dipasang.^{10,12}

Berdasarkan teori pada William Obstetri, dikatakan bahwa penggunaan IUD jenis Cooper-T ini menyebabkan banyak perdarahan. Hal ini kemungkinan dikarenakan karena bentuk dan ukuran dari Cooper-T yang lebih kaku dan tidak fleksibel seperti halnya Nova-T. Jika keadaan perdarahan ini terjadi terus menerus tanpa adanya penanganan, perdarahan tersebut dapat menyebabkan terjadinya penurunan kadar hemoglobin yang dapat berkelanjutan menjadi keadaan anemia.^{10,12}

IUD dapat meningkatkan pengeluaran darah dua kali lebih banyak saat menstruasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisa perdarahan yang terjadi pada kedua jenis IUD yaitu; Cooper-T dan Nova-T dengan mengukur kadar hemoglobin pada pengguna kedua jenis IUD tersebut. Serta untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin pada pengguna IUD jenis Cooper-T dan Nova-T.

B. RUMUSAN MASALAH

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada pengguna IUD dengan jenis Cooper-T dan Nova-T?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Mengetahui perbedaan kadar hemoglobin pada pengguna alat kontrasepsi IUD jenis Cooper-T dan Nova-T.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan jenis IUD yang digunakan oleh responden.
- b. Mendeskripsikan kadar hemoglobin pada responden.

- c. Menganalisa perbedaan kadar hemoglobin pada pengguna IUD jenis Cooper-T dan Nova-T.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang perbedaan kadar hemoglobin pada pengguna IUD jenis Cooper-T dan Nova-T.

2. Manfaat Praktis

Memberi pengetahuan kepada masyarakat khususnya wanita pengguna alat kontrasepsi IUD tentang perbedaan kadar hemoglobin pada pengguna IUD jenis Cooper-T dan Nova-T sebagai salah satu upaya untuk sosialisasi kepada masyarakat tentang IUD sebagai alat kontrasepsi yang disarankan.

